

## **Pengaruh Model PJBL Berbantuan Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Siswa Kelas VII SMP**

Gusri Ananda Syaputri<sup>1\*</sup> Ena Noveria<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Padang

Corresponding Author. Email: [gusriananda163@gmail.com](mailto:gusriananda163@gmail.com)

Submitted: 01/08/25

Revised: 13/08/25

Accepted: 17/08/25

### **Abstract**

*This study incorporates three theoretical frameworks. These theories are employed to analyze and discuss the research findings. First, the theory of response text writing skills. Second, the Project-Based Learning (PjBL) model assisted by audiovisual media. Third, the conventional learning model. This research is a quantitative study using an experimental method. The research design applied is the posttest-only control group design. The sample consisted of 34 students in the experimental class and 34 students in the control class. The samples were selected using purposive sampling technique. The research instrument was a performance-based test, specifically a test of response text writing skills. The data were analyzed using percentage formulas, mean scores, data analysis prerequisite tests, and the t-test. Based on data analysis and discussion, three conclusions can be drawn. First, the response text writing skills of Grade VII students at SMP Negeri 20 Padang taught using the Project-Based Learning model assisted by audiovisual media fall into the "Good" qualification with an average score of 80.27. Second, the response text writing skills of students taught using the conventional learning model fall into the "Fair" qualification with an average score of 56.50. Third, based on the t-test, the alternative hypothesis ( $H_1$ ) is accepted at a certain confidence level and degrees of freedom ( $df = n-1$ ) because the calculated t value (8.63) is greater than the critical t value (1.697). This indicates that the use of the Project-Based Learning model assisted by audiovisual media has a significant effect on the response text writing skills of Grade VII students at SMP Negeri 20 Padang. This research can enrich the study of project-based writing skills learning at the junior high school level in the context of the Merdeka Curriculum.*

**Keywords:** *response text writing skills, project based learning (pjbl), audiovisual media, conventional learning model*

### **Abstrak**

Terdapat tiga teori dalam penelitian ini. Ketiga teori tersebut digunakan dalam menganalisis dan membahas hasil temuan peneliti dalam penelitian ini. Pertama, keterampilan menulis teks tanggapan. Kedua, model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media *audiovisual*. Ketiga, model pembelajaran konvensional. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *posttest only control group design*. Sampel penelitian ini 34 orang untuk kelas eksperimen dan 34 orang untuk kelas kontrol. Sampel penelitian yang digunakan dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks tanggapan. Selanjutnya, data

dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, uji persyaratan analisis data, dan uji-t. Berdasarkan penganalisan data dan pembahasan, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. Pertama, keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 80,27. Kedua, keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang menggunakan model pembelajaran konvensional berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 56,50. Ketiga, berdasarkan uji-t hipotesis alternatif (H1) diterima pada taraf kepercayaan dan derajat kebebasan ( $dk = (n-1)$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,63 > 1,697$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang. Penelitian ini dapat memperkaya kajian pembelajaran keterampilan menulis berbasis proyek pada level SMP dalam konteks Kurikulum Merdeka.

**Kata kunci :** *keterampilan menulis teks tanggapan, project based learning (pjbl), media audiovisual, model pembelajaran konvensional*

## I. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum Merdeka diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks, baik pada tingkat dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Teks yang diajarkan pun berbeda-beda sesuai dengan tingkatannya. Pada tingkat pendidikan dasar hingga menengah, jenis teks yang diajarkan merupakan teks langsung atau teks-teks tunggal/genre mikro, sedangkan pada tingkat perguruan tinggi menggunakan jenis teks tidak langsung atau teks-teks majemuk/genre makro.

Keterampilan menulis termasuk salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa yang perlu dikuasai dalam Kurikulum Merdeka. Penguasaan keterampilan menulis merupakan suatu kompetensi esensial yang perlu dimiliki oleh setiap siswa guna mendukung efektivitas proses pembelajaran serta kemampuan berkomunikasi. Pada era digital yang semakin berkembang, kemampuan menulis menjadi semakin krusial, tidak hanya terbatas pada pembuatan dokumen formal seperti surat-menyurat dan laporan, namun juga dalam konteks ekspresi kreatif dan penyampaian ide melalui beragam platform digital. Di antara keempat keterampilan berbahasa, menulis dianggap sebagai capaian tertinggi, yang dibangun di atas fondasi kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis memungkinkan individu untuk menjalin komunikasi secara tidak langsung, tanpa memerlukan interaksi tatap muka secara langsung, Tarigan dalam (Firmansyah 2008).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa saat ini masih tergolong rendah, dan banyak di antara mereka yang menganggap menulis sebagai kegiatan yang sulit. Hal ini diperkuat oleh penelitian Putri dan Syahrul (2019), bahwa tingkat kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah karena mereka belum mampu mengolah ide menjadi gagasan yang lebih mendalam dan kompleks. Menurut Mahmud (2017), salah satu faktor yang menyebabkan keterampilan menulis siswa masih rendah dikarenakan minimnya motivasi mereka dalam melakukan aktivitas membaca dan menulis. Sejalan dengan itu Rizki dan Hartati (2023) juga menyimpulkan bahwa

mayoritas siswa menganggap kegiatan menulis sebagai aktivitas yang membosankan dan sulit, karena tidak didukung metode pembelajaran yang inovatif dan kontekstual.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa dalam kurikulum merdeka yaitu keterampilan menulis teks tanggapan. Teks tanggapan merupakan salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka untuk kelas VII pada tingkat SMP/MTs dengan alur tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah fase D. Pembelajaran menulis teks tanggapan di SMP Negeri 20 Padang terdapat dalam BAB V “Membuka Gerbang Dunia” dengan lingkup materi yaitu buku fiksi dan nonfiksi. Capaian pembelajaran dalam elemen menulis materi fiksi dan non fiksi di SMP Negeri 20 Padang adalah siswa mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Siswa juga mampu menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis, menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli dan pendapat pro dan kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimoda. Tujuan pembelajaran yang diharapkan berdasarkan capaian pembelajaran tersebut adalah siswa dapat menulis pujian dan kekurangan terhadap buku. Hal ini memiliki tujuan yang sama dengan teks tanggapan, yaitu teks tanggapan bertujuan untuk memberikan evaluasi terhadap sebuah karya seperti pujian dan kritikan/kekurangan. Evaluasi yang diberikan terhadap karya tersebut diharapkan mampu sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks tanggapan.

Namun faktanya tingkat keterampilan menulis teks tanggapan siswa masih tergolong masih lemah dan banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Afiati (2017) menyimpulkan bahwa saat diminta untuk menyusun teks tanggapan kritis, siswa mengalami berbagai kendala. Mereka kesulitan dalam mengemukakan pendapat, sulit menemukan ide, tidak mudah menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan, serta mengalami hambatan dalam mengembangkan ide menjadi kalimat. Kesulitan-kesulitan tersebut muncul karena siswa belum terbiasa melakukan kegiatan menulis.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Mulyati dan Rukayah (2015), peserta didik sering mengalami kesulitan dalam menulis teks tanggapan karena tidak mampu membedakan antara opini pribadi dan tanggapan objektif terhadap suatu peristiwa. Hasil studi yang dilakukan oleh Fitriyani (2020) menyimpulkan bahwa rendahnya kemampuan menulis teks tanggapan disebabkan oleh kurangnya latihan, minimnya referensi bacaan, serta kurangnya pemahaman terhadap struktur dan tujuan penulisan teks tersebut. Ia juga menyebutkan bahwa siswa cenderung menulis tanggapan secara asal dan tidak menyertakan alasan yang logis.

Selain itu, penelitian oleh Wulandari (2018) juga menyimpulkan bahwa media pembelajaran yang kurang bervariasi membuat siswa kurang termotivasi untuk mengembangkan keterampilan menulis, khususnya dalam menulis teks tanggapan yang memerlukan ketajaman berpikir dan kemampuan menyusun kalimat efektif. Ketika pembelajaran berlangsung monoton, siswa cenderung tidak tertarik untuk mengeksplorasi ide secara mendalam.

Keterampilan menulis teks tanggapan pada siswa masih tergolong lemah, salah satunya disebabkan oleh kesulitan dalam menulis teks yang sesuai dengan kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Menurut Kirana dan Warsiman (2023) menyimpulkan bahwa sebagian besar kekeliruan dalam tulisan siswa berasal dari ketidakpahaman

terhadap kaidah EYD mulai dari kapitalisasi hingga tanda baca dan kata serapan. Selain itu, siswa juga menghadapi kendala dalam memahami struktur teks, yang mengakibatkan mereka kesulitan dalam menyusun teks tanggapan sesuai dengan bagian-bagian yang seharusnya ada dalam teks tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya terkait kesulitan siswa dalam menulis teks tanggapan, perlu adanya solusi untuk mengatasi masalah dan kendala tersebut. Salah satu langkah yang bisa dilakukan adalah menerapkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks tanggapan. Dalam hal ini, model pembelajaran memiliki peranan penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Kurniawan (2021) menyimpulkan bahwa guru yang memilih model pembelajaran secara tepat mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik. Guru memegang peranan sentral dalam menentukan dan merancang model pembelajaran yang sesuai agar hasil belajar siswa, khususnya dalam menulis teks tanggapan, dapat meningkat.

Model pembelajaran dirancang untuk mendukung guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran secara sistematis. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran menulis teks tanggapan adalah model *Project Based Learning (PjBL)* yang dipadukan dengan media *audiovisual*. Dalam model ini, siswa tidak hanya belajar konsep, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, dan komunikatif. Menurut Utami dan Anggraini (2024), *PjBL* memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri melalui proses eksplorasi dan penyelesaian masalah yang nyata, termasuk dalam proses menulis.

Model *Project Based Learning (PjBL)* merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat aktivitas, di mana mereka menyelesaikan sebuah proyek secara kolaboratif, baik secara individu maupun dalam kelompok, dengan tujuan menghasilkan suatu produk sebagai hasil akhir pembelajaran. Menurut Irsyad dan Dewi Anggraini (2023), model ini memiliki ciri khas dengan memanfaatkan permasalahan nyata sebagai konteks pembelajaran, yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mencari solusi melalui pembuatan produk. Dengan keterlibatan aktif dalam proses ini, diharapkan motivasi siswa dalam kegiatan menulis dapat meningkat, sehingga kemampuan mereka dalam menulis teks tanggapan pun berkembang secara signifikan (Wismanto, 2022).

Pemanfaatan media *audiovisual* menjadi salah satu pendukung dalam penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* selama proses pembelajaran berlangsung. Baginda dan Muhammad Hidayat (2021) menyimpulkan bahwa penggunaan media *audiovisual* di kelas dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yang mencakup aspek sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik). Ichsan, dkk. (2021), media *audiovisual* digunakan sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang dirancang oleh guru untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mampu membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran. Senada dengan hal tersebut, Setiyawan (2020) menyimpulkan bahwa perpaduan antara unsur visual dan audio dalam media *audiovisual* mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa selama proses belajar mengajar.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa penerapan model *PjBL*, dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, penelitian

yang dilakukan oleh Siman (2023). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa model *PjBL* pada materi menulis teks esai deskriptif dapat dikatakan bahwa secara kualitatif kegiatan pembelajaran berdampak positif kepada siswa. Siswa terlihat lebih aktif, suasana belajar lebih menarik dan menyenangkan sehingga capaian kompetensi mengalami peningkatan. *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Muliani, dkk. (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek menyediakan serangkaian kegiatan yang memotivasi, menantang, dan mendorong siswa untuk menjadi antusias, kritis, dan kreatif dalam proses belajar mengajar. Berbeda dari studi sebelumnya yang hanya mengkaji *PjBL* pada teks esai, penelitian ini secara khusus meneliti pengaruh *PjBL* berbantuan *audiovisual* pada keterampilan menulis teks tanggapan dalam Kurikulum Merdeka, yang belum banyak dikaji.

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan sebelumnya, peneliti merasa penting melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks tanggapan siswa. Hal tersebut dikarenakan salah satu faktor penting yang membuat siswa dapat menulis teks tanggapan dengan baik yaitu model dan media pembelajaran yang digunakan. Salah satunya yaitu menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai, seperti model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media *audiovisual* yang diharapkan dapat mempermudah siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis. Oleh sebab itu, dilakukanlah sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Padang”.

## II. METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan eksperimen. Penelitian ini termasuk kuantitatif karena data-data yang diperoleh berupa angka, yaitu dalam bentuk skor keterampilan menulis teks tanggapan menggunakan model pembelajaran *PjBL* berbantuan media *audiovisual* dan keterampilan menulis teks tanggapan menggunakan model pembelajaran konvensional. Pada penelitian ini, desain atau rancangan yang digunakan yaitu *posttest only control group design*.

Sampel penelitian ini 34 orang untuk kelas eksperimen dan 34 orang untuk kelas kontrol. Sampel penelitian yang digunakan dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks tanggapan. Selanjutnya, data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, uji persyaratan analisis data, dan uji-t. Dan untuk uji validitas sudah tervalidasi oleh dosen ahli bernama Vivi Indriyani, M.Pd.

Adapun rubrik penilaian yang ditetapkan ada tiga bagian. *Pertama*, struktur teks tanggapan (konteks, deskripsi, dan penilaian). *Kedua*, kaidah kebahasaan teks tanggapan (kalimat kompleks, konjungsi, kata rujukan, dan pilihan kata). *Ketiga*, penggunaan EYD (penulisan huruf kapital, bentuk ulang, dan tanda baca).

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diuraikan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang menggunakan model pembelajaran konvensional. *Kedua*, keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan

media *audiovisual*. Ketiga, pengaruh model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang.

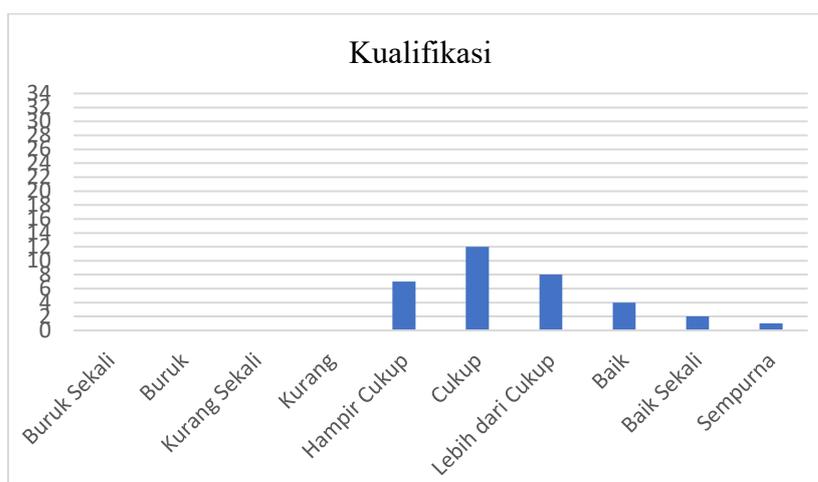
### **Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Padang Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dikemukakan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang masih tergolong rendah yaitu 56,50 dan belum mencapai batas ketuntasan. Keterbatasan yang ditemukan saat melakukan penelitian adalah siswa menganggap bahwa menulis itu sulit dan merasa kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya menjadi tulisan sehingga tulisan yang dihasilkan siswa tidak memenuhi hakikat teks tanggapan.

Bertolak dari hasil penilaian tulisan teks tanggapan siswa, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks tanggapan siswa indikator EYD merupakan indikator yang paling rendah. Hal ini relevan dengan temuan awal seperti yang telah diuraikan pada bagian latar belakang masalah. Berdasarkan observasi yang dilakukan, siswa kesulitan dalam menulis teks yang baik dan benar sesuai EYD. Hal ini dibuktikan dengan tulisan siswa yang masih terdapat kesalahan dalam penulisan EYD yang tepat. Siswa yang menuliskan teks tanggapan tanpa memperhatikan penggunaan ejaan yang baik dan benar. Penyebabnya adalah siswa masih belum menguasai tentang penggunaan huruf kapital, penulisan bentuk ulang, dan penulisan tanda baca yang berpedoman pada Ejaan Yang Disempurnakan (EYD Edisi V). Penulisan penggunaan EYD yang tidak tepat dapat mempengaruhi kejelasan penyampaian tanggapan atau penilaian yang ditulis siswa dalam menulis sebuah teks tanggapan. Oleh sebab itu, keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang perlu ditingkatkan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil yang dikemukakan oleh Siman (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* mampu meningkatkan keterampilan menulis esai siswa, terutama dalam mengorganisasikan ide, menyusun struktur teks, serta memperhatikan aspek kebahasaan. Kesamaan temuan ini terletak pada kendala awal siswa yang cenderung kesulitan menuangkan gagasan secara runtut dan sesuai kaidah bahasa. *PjBL* terbukti memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena melibatkan siswa secara aktif dalam proses kolaborasi dan revisi, sehingga aspek teknis seperti penggunaan ejaan dapat diperbaiki melalui latihan berulang.

Namun, penelitian ini memperluas cakupan dengan membuktikan efektivitas *PjBL* pada genre teks tanggapan dalam konteks pembelajaran Kurikulum Merdeka. Jika penelitian Siman berfokus pada peningkatan keterampilan menulis esai, hasil penelitian ini menekankan bahwa *PjBL* juga relevan untuk mengatasi permasalahan mendasar siswa dalam menulis teks tanggapan, terutama pada indikator penggunaan EYD yang masih tergolong rendah. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya kajian penerapan *PjBL* dalam pembelajaran keterampilan menulis dengan memberikan kontribusi pada genre teks yang berbeda.



**Gambar 1** Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Padang Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

### **Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Padang Menggunakan Model *Project Based Learning (PjBL)* Berbantuan Media *Audiovisual***

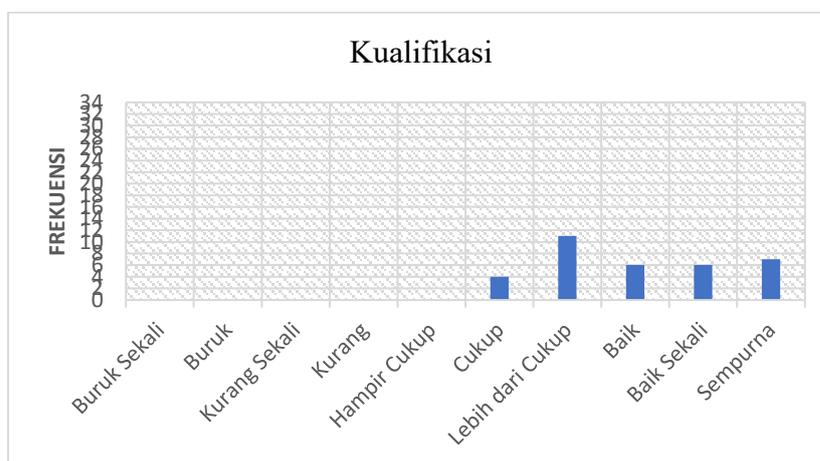
Model *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran, guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan kegiatan yang akan dilakukan siswa seperti mengamati, memahami, membuat hipotesis, menjelaskan, dan menarik kesimpulan. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang meningkat dari 56,50 menjadi 80,27 pada kualifikasi Baik (B) dan sudah memenuhi KKM yang ditentukan di SMP Negeri 20 Padang.

Penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* dalam pembelajaran menulis teks tanggapan memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang hal ini dapat dibuktikan dari perbandingan skor rata-rata keterampilan menulis teks tanggapan menggunakan dan tanpa menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* yang diperoleh. Skor keterampilan menulis teks tanggapan menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh 56,50 berada pada kualifikasi Cukup (C), sedangkan skor keterampilan menulis teks tanggapan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* diperoleh 80,27 berada pada kualifikasi Baik (B). Terdapat peningkatan untuk setiap indikator dan rata-rata hitung keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang setelah menggunakan model *Project Based Learning*. pernyataan ini sesuai dengan latar belakang penelitian yaitu pemilihan dan perencanaan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan penggunaan media pembelajaran menjadi bagian dari strategi untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik serta meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar menulis teks tanggapan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irsyad & Anggraini (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan *PjBL* juga memberikan peningkatan signifikan terhadap keterampilan menulis teks berita. Kesamaan dari kedua penelitian ini terletak pada peran *PjBL* dalam menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam

pembelajaran. Melalui proyek menulis, siswa terdorong untuk lebih kreatif, kolaboratif, serta terampil dalam menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dengan praktik nyata. Dengan demikian, baik pada teks berita maupun teks tanggapan, PjBL terbukti mampu meningkatkan kualitas tulisan siswa.

Meskipun sama-sama menggunakan *PjBL*, penelitian ini memperluas konteks penerapan dengan menekankan genre teks tanggapan serta pemanfaatan media *audiovisual*. Jika penelitian Irsyad & Anggraini berfokus pada teks berita dengan pendekatan berbasis proyek, penelitian ini menegaskan bahwa tambahan media *audiovisual* semakin memperkuat efektivitas *PjBL* karena mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru bahwa *PjBL* dapat diterapkan lintas genre teks dalam pembelajaran menulis sesuai tuntutan Kurikulum Merdeka, sekaligus menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat menjadi strategi penting dalam meningkatkan hasil belajar.



**Gambar 2** Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Padang Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Audiovisual*

### **Pengaruh Model *Project Based Learning* (*PjBL*) Berbantuan Media *Audiovisual* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Padang**

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan Model *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual*, diperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual*. Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks tanggapan menggunakan dengan tanpa menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang, dianggap sebagai pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan model dan media tersebut. Dengan adanya perbedaan kemampuan tersebut, dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* pada kegiatan pembelajaran menulis teks tanggapan siswa. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang

menggunakan dan tanpa menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual*.

Ditinjau dari hasil tes menulis teks tanggapan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* (kelas eksperimen) dengan nilai rata-rata 80,27 pada kualifikasi Baik (B) lebih tinggi daripada hasil tes menulis teks tanggapan tanpa menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* (kelas kontrol) yaitu dengan nilai rata-rata 56,50 pada kualifikasi Cukup (C).

Selanjutnya, uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini, hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima pada taraf signifikan 95% dan  $dk = (n-1)$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $8,63 < 1,697$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa model *PjBL* berbantuan media *audiovisual* baik diterapkan dalam proses pembelajaran menulis teks tanggapan. Siswa terlihat lebih bersemangat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *PjBL* berbantuan media *audiovisual* karena model ini melibatkan siswa secara efektif serta media yang menarik menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ambarsari dkk. (2023) yang juga menemukan bahwa penerapan *PjBL* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita. Sama halnya dengan penelitian ini, Ambarsari dkk. menegaskan bahwa *PjBL* menjadikan siswa lebih aktif, kreatif, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran menulis. Persamaan keduanya terletak pada peran guru sebagai fasilitator, sementara siswa didorong untuk menemukan, mengolah, dan menyajikan ide secara mandiri melalui proyek penulisan. Hal ini menunjukkan konsistensi bahwa *PjBL* efektif diterapkan pada berbagai jenis teks.

Namun, perbedaan utama terletak pada fokus kajian masing-masing penelitian. Ambarsari dkk. menitikberatkan pada keterampilan menulis teks berita yang bersifat informatif, sedangkan penelitian ini memperluas penerapan *PjBL* pada teks tanggapan dengan dukungan media *audiovisual*. Penggunaan media ini terbukti membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru bahwa *PjBL*, ketika dipadukan dengan media audiovisual, tidak hanya efektif untuk teks berita sebagaimana ditunjukkan Ambarsari dkk., tetapi juga relevan dan bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan menulis teks tanggapan sesuai tuntutan Kurikulum Merdeka.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media *audiovisual* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 80,27. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media *audiovisual* sudah mencapai KKM.

*Kedua*, keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang menggunakan model pembelajaran konvensional berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 56,50. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang menggunakan model pembelajaran konvensional belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sebesar 75,00.

*Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,63 > 1,697$ ). Jadi disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media *audiovisual* lebih baik dibandingkan menggunakan pembelajaran konvensional.

Hasil ini menunjukkan bahwa *PjBL* berbantuan media *audiovisual* dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis produktif siswa. Studi lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi efektivitas model ini pada jenis teks lain, seperti teks eksposisi, narasi, maupun teks berita, serta pada berbagai jenjang pendidikan untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai penerapan *PjBL* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

## REFERENSI

- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Putri, R. D., & Syahrul, R. (2019). Pengaruh penggunaan teknik Think-Talk-Write (TTW) terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri [Artikel jurnal nasional]. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1966–1975.
- Mahmud, T. (2017). Identifikasi paragraf argumentasi dalam karya berbentuk cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Banda Aceh. *Jurnal Metamorfosa*, 5(1), 48–56.
- Ambarsari, M., Solihatulmilah, E., & Mualimah, E. N. (2023). *Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Cibeber*. *DESANTA (Indonesian of Interdisciplinary Journal)*, 4(1), 24–31.
- Rizki, M., & Hartati, N. (2023). *Minat dan Tantangan Siswa dalam Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. *Jurnal Aksara*, 11(2), 10–18.
- Afiati, N. (2017). *Peningkatan Kemampuan Menyusun Teks Tanggapan Kritis dengan Media Komik Kosong*. *Tajdidikasi Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam*, 7(1), 37-51.
- Mulyati, Y., & Rukayah. (2015). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP dan SMA*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hlm. 143.
- Fitriyani, E. (2020). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menulis Teks Tanggapan di Kelas VIII SMP Negeri 4 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(1), hlm. 71.
- Wulandari, S. (2018). Pengaruh Penggunaan Media terhadap Keterampilan Menulis Teks Tanggapan. *Jurnal Pengajaran Bahasa Indonesia*, 6(2), hlm. 92.
- Kirana, G., & Warsiman, W. (2023). Analisis kesalahan berbahasa pada teks berita siswa kelas VIII berdasarkan Ejaan yang Disempurnakan. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(2), 119–132.  
<https://journal.upgripnk.ac.id/index.php/bahasa/article/view/4737>
- Kurniawan, D. (2021). Pengaruh Pemilihan Model Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(2), hlm. 81.
- Utami, R. & Anggraini, S. (2024). *Efektivitas Model PjBL dalam Keterampilan Menulis*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 66.

- Irsyad, A. M., & Anggraini, D. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman*. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(2), 114-121.
- Wismanto, A. (2022). *Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Berita*. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 116-125.
- Baginda, F. A., & Hidayat, M. (2021). *Pengembangan Media Video Audio Visual Ekosistem Mangrove*. *JURNAL PENDAS (Pendidikan Sekolah Dasar)*, 3(1), 28-39.
- Ichsan, J. R., Suraji, M. A. P. Muslim, F.A. R. R., Miftadiro, W. A., & Agustin, N. A. F. (2021). *Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. *SVHRP*, 183-188.
- Setiyawan, H. (2020). *Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar pada Siswa Kelas V*. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2).
- Siman. (2023). *Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Esai*. *Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, 7(1), 1-15.
- Muliani, D., Nurmanik, T., & Susilawati, S. (2020). *Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa*. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 141-150).